

Editor:

**DR., D.Sc., Drs., Sunarno Sastro Atmodjo, S.E. S.T., S.AP.,  
S.IP., S.Sos., S.IKom., M.Si., M.Sc., M.M., C.CW., C.JKP**



# Pengantar **ANTROPOLOGI**

*Dr. Yoesoep Edhie Rachmad, S.E, M.M, PhD. | Dr. M. Surno Kutoyo, S.Ag., S.Pd., M.Si.  
DR., D.Sc., Drs., Sunarno Sastro Atmodjo, S.E., S.T., S.AP., S.IP., S.Sos., S.IKom., M.Si., M.M.  
Sari Mellina Tobing, M.H. | Johannes Johny Koynja, S.H., M.H. | Rianto, S.Sos, M.A  
Nina Yuliana, S.Pd | Juliana Mangngi, M.Pd*

# Pengantar ANTROPOLOGI



- BAB 1 PENGERTIAN DAN RUANG LINGKUP ANTROPOLOGI**  
Dr. Yoesoep Edhie Rachmad, S.E, M.M, PhD.
- BAB 2 KONSEP, POKOK PIKIRAN SERTA KERANGKA ETNOGRAFI**  
Dr. M. Surno Kutoyo, S.Ag., S.Pd., M.Si.
- BAB 3 PEWARISAN SIFAT, MUTASI DAN GENETIKA POPULASI**  
DR., D.Sc., Drs., Sunarno Sastro Atmodjo, S.E., S.T., S.AP., S.IP., S.Sos., S.IKom., M.Si., M.M.
- BAB 4 BERBAGAI TEORI TENTANG EVOLUSI DAN PROSES EVOLUSI**  
Sari Mellina Tobing, M.H.
- BAB 5 KLASIFIKASI RAS MANUSIA**  
Johannes Johnny Koynja, S.H., M.H.
- BAB 6 BEBERAPA PENGERTIAN TENTANG MASYARAKAT, KELOMPOK SOSIAL, SERTA PERKUMPULAN**  
Rianto, S.Sos, M.A
- BAB 7 SUKU BANGSA SERTA KEANEKARAGAMAN BUDAYA**  
Nina Yuliana, S.Pd
- BAB 8 BERBAGAI TEORI ANTROPOLOGI SERTA PERKEMBANGAN TEORI ANTROPOLOGI**  
Juliana Mangngi, M.Pd

Editor:

DR., D.Sc., Drs., Sunarno Sastro Atmodjo, S.E. S.T., S.AP.,  
S.IP., S.Sos., S.IKom., M.Si., M.Sc., M.M., C.CW., C.JKP

# PENGANTAR ANTROPOLOGI

**Dr. Yoesoep Edhie Rachmad, S.E, M.M, PhD.**

**Dr. M. Surno Kutoyo, S.Ag., S.Pd., M.Si.**

**DR., D.Sc., Drs., Sunarno Sastro Atmodjo, S.E., S.T., S.AP.,  
S.IP., S.Sos., S.IKom., M.Si., M.M.**

**Sari Mellina Tobing, M.H.**

**Johannes Johny Koynja, S.H., M.H.**

**Rianto, S.Sos, M.A**

**Nina Yuliana, S.Pd**

**Juliana Mangngi, M.Pd**



**eureka**  
**media aksara**

**PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA**

## PENGANTAR ANTROPOLOGI

**Penulis** : Dr. Yoesoep Edhie Rachmad, S.E, M.M,  
PhD.; Dr. M. Surno Kutoyo, S.Ag., S.Pd.,  
M.Si.; DR., D.Sc., Drs., Sunarno Sastro  
Atmodjo, S.E., S.T., S.AP., S.IP., S.Sos.,  
S.IKom., M.Si., M.M.; Sari Mellina Tobing,  
M.H.; Johannes Johny Koynja, S.H., M.H.;  
Rianto, S.Sos, M.A; Nina Yuliana, S.Pd;  
Juliana Mangngi, M.Pd

**Desain Sampul:** Eri Setiawan

**Tata Letak** : Nurlita Novia Asri

**ISBN** : 978-623-487-182-1

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA,**  
**SEPTEMBER 2022**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan  
Bojongsari Kabupaten Purbalingga Telp.  
0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan buku “Pengantar Antropologi” dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan buku ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Adapun buku ini terdiri dari delapan bab, yaitu bab 1 tentang pengertian dan ruang lingkup antropologi, bab 2 tentang konsep, pokok pikiran serta kerangka etnografi, bab 3 tentang pewarisan sifat, mutasi dan genetika populasi, bab 4 tentang berbagai teori tentang evolusi dan proses evolusi, bab 5 tentang klasifikasi ras manusia, bab 6 tentang beberapa pengertian tentang masyarakat, kelompok sosial, serta perkumpulan, bab 7 tentang suku bangsa serta keanekaragaman budaya, dan bab 8 tentang berbagai teori antropologi serta perkembangan teori antropologi.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran pembaca demi kesempurnaan buku ini kedepannya. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih, mudah-mudahan buku ini bermanfaat bagi para pembaca.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB 1 PENGERTIAN DAN RUANG LINGKUP ANTROPOLOGI</b>	
<b>Dr. Yoesoep Edhie Rachmad, S.E, M.M, PhD. ....</b>	<b>1</b>
A. Pengertian Antropologi .....	1
B. Ruang Lingkup Antropologi.....	3
Daftar Pustaka.....	6
Tentang Penulis.....	8
<b>BAB 2 KONSEP, POKOK PIKIRAN SERTA KERANGKA ETNOGRAFI</b>	
<b>Dr. M. Surno Kutoyo, S.Ag., S.Pd., M.Si. ....</b>	<b>10</b>
A. Arti Istilah dan Konsep “Etnografi” .....	10
B. Kesatuan Sosial yang Menjadi Pokok Etnografi ..	10
C. Kerangka Etnografi .....	11
Daftar Pustaka.....	33
Tentang Penulis.....	34
<b>BAB 3 PEWARISAN SIFAT, MUTASI DAN GENETIKA POPULASI</b>	
<b>DR., D.Sc., Drs., Sunarno Sastro Atmodjo, S.E., S.T., S.AP., S.IP., S.Sos., S.IKom., M.Si., M.M. ....</b>	<b>35</b>
A. Materi Genetik dan Sintesis Protein.....	35
B. Pewarisan Sifat.....	41
C. Mutasi.....	43
D. Struktur dan Dinamika Populasi.....	47
Daftar Pustaka.....	57
Tentang Penulis.....	58
<b>BAB 4 BERBAGAI TEORI TENTANG EVOLUSI DAN PROSES EVOLUSI</b>	
<b>Sari Mellina Tobing, M.H.....</b>	<b>61</b>
A. Pendahuluan .....	61

B. Pembahasan .....	67
C. Penutup.....	73
Daftar Pustaka.....	74
Tentang Penulis .....	75
<b>BAB 5 KLASIFIKASI RAS MANUSIA</b>	
<b>Johannes Johny Koynja, S.H., M.H.....</b>	<b>76</b>
A. Pendahuluan .....	76
B. Pengertian Ras .....	78
C. Klasifikasi Ras Manusia.....	84
Daftar Pustaka.....	108
Tentang Penulis .....	113
<b>BAB 6 BEBERAPA PENGERTIAN TENTANG</b>	
<b>MASYARAKAT, KELOMPOK SOSIAL, SERTA</b>	
<b>PERKUMPULAN</b>	
<b>Rianto, S.Sos, M.A.....</b>	<b>115</b>
A. Pendahuluan .....	115
B. Masyarakat ( <i>Society</i> ).....	116
C. Kelompok Sosial ( <i>Social Group</i> ) .....	126
D. Perkumpulan ( <i>Association</i> ) .....	145
Daftar Pustaka.....	151
Tentang Penulis .....	152
<b>BAB 7 SUKU BANGSA SERTA KEANEKARAGAMAN</b>	
<b>BUDAYA</b>	
<b>Nina Yuliana, S.Pd .....</b>	<b>154</b>
A. Pendahuluan .....	154
B. Pengertian Suku.....	155
C. Keragaman Suku dan Budaya di Indonesia .....	157
D. Berbagai Suku di Indonesia .....	158
E. Keanekaragaman Budaya.....	160
Daftar Pustaka.....	173
Tentang Penulis .....	174

**BAB 8 BERBAGAI TEORI ANTROPOLOGI SERTA  
PERKEMBANGAN TEORI ANTROPOLOGI**  
**Juliana Mangngi, M.Pd.....175**  
A. Pendahuluan .....175  
B. Teori Antropologi.....176  
C. Perkembangan Antropologi.....191  
Daftar Pustaka.....195  
Tentang Penulis.....196



# BAB

# 1

## PENGERTIAN DAN RUANG LINGKUP ANTROPOLOGI

**Dr. Yoesoep Edhie Rachmad, S.E, M.M, PhD.**

United Nations Global Compact Global Market Place

### **A. Pengertian Antropologi**

Antropologi berasal dari dua akar kata Yunani: *anthropos*, artinya “orang” atau “manusia”; dan *logos*, artinya “ilmu/nalar”. Menurut kamus *anthropology* dapat diartikan sebagai suatu ilmu yang berusaha mencapai pengertian tentang makhluk manusia dengan mempelajari aneka warna bentuk fisik, kepribadian, masyarakat, serta kebudayaannya . Dari analisis usul asal kata, disimpulkan bahwa antropologi merupakan ilmu pengetahuan tentang manusia. Dalam refleksi yang lebih bebas, antropologi adalah ilmu pengetahuan yang mencoba menelaah sifat-sifat manusia secara umum dan menempatkan manusia yang unik dalam sebuah lingkungan hidup yang lebih bermartabat.

Antropologi modern meneruskan apa yang telah dimulai oleh strategi tradisional dari usaha antropologi pada masa-masa lampau. Yang terasa sepanjang sejarah perkembangan ilmu pengetahuan umumnya, ilmu antropologi berupaya untuk membangun sebagai kajian ilmiah tentang manusia dalam bingkai kehidupan sosial dengan membuat perbandingan antar sosialitas yang satu dengan yang lain. Perbandingan tersebut terutama

Subchi, Imam. 2018. Pengantar Antropologi. Depok: PT.Raja Grafindo Persada.

Supardan, Dadang. 2015. Pengantar Ilmu Sosial, Disiplin Antropologi. Jakarta: Bumi Aksara.

Yoesoep Edhie Rachmad. 2020. Antropologi Kebudayaan Indonesia Timur. Papua: Mutiara Timur.

### **Tentang Penulis**



**Dr. Yoesoep Edhie Rachmad, S.E, M.M, PhD.** Lulus S-1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi dengan gelar S.E, dan Melanjutkan studi dan lulus S-2 di Program Pasca Sarjana Magister Manajemen dengan gelar M.M. Setelah itu melanjutkan belajar S3 dan memperoleh gelar Ph.D Major in Information Technology dengan menyelesaikan Disertasi mengenai Metaverse Medicine and Digital Health Technology. Memperoleh gelar Doktor in Management dengan menyelesaikan proses belajar S3 dan tugas akhir Disertasi mengenai manajemen pembelajaran virtual dalam EduVerse. Telah mengikuti pendidikan dan pelatihan lembaga sertifikasi internasional, dan mendapatkan gelar non akademik CIPA yaitu Certified International Person Assessor, dimana telah melakukan assessment pada beberapa seleksi kepegawaian beberapa Instansi Pendidikan, Instansi Pemerintahan dan perusahaan Multi Nasional dan Multi Internasional. Tergabung sebagai Dosen dan aktif pada beberapa universitas United Nations Global Compact. Berprofesi sebagai Konsultan Digital Marketing & Inovasi Produk, Konsultan Manajemen, Konsultan Keuangan dan Perpajakan, HR Assesor, Motivator. Menulis sudah

menjadi hobi sejak remaja, ada beberapa buku dan artikel yang telah ditulis mengenai Ekonomi, Pemasaran, Seni dan Budaya, Antropologi, Hukum, Psikologi, Pendidikan, Sosiologi, Kesehatan, Teknologi, Pariwisata dan Komunikasi.

# BAB 2

## KONSEP, POKOK PIKIRAN SERTA KERANGKA ETNOGRAFI

Dr. M. Surno Kutoyo, S.Ag., S.Pd., M.Si.

### A. Arti Istilah dan Konsep “Etnografi”

Arti istilah etnografi. Istilah ini kita pelajari dari buku-buku pelajaran antropologi bahasa Belanda, di mana sering digunakan istilah ethnografie. Istilah itu berasal dari bahasa Yunani Kuno ethnos dan graphy. Ethnos berarti “bangsa”, dan graphy berarti “deskripsi, pelukisan”. Dengan demikian “etnografi” adalah pelukisan mengenai bangsa-bangsa.

Istilah “etnologi”, yang berarti “ilmu tentang bangsa-bangsa”, atau “ilmu bangsa-bangsa”. Antropologi pada zaman dulu memang disebut “etnologi”, tetapi sekarang etnologi merupakan bagian dari antropologi, yaitu bagian yang mempelajari proses-proses diakronik atau historik dari perkembangan kebudayaan manusia. Karena itu teknologi sekarang juga sering disebut antropologi diakronik.

### B. Kesatuan Sosial yang Menjadi Pokok Etnografi

Seorang ahli Antropolog Amerika, R. Naroll, pernah menyusun suatu daftar prinsip-prinsip yang biasanya digunakan para ahli antropologi untuk menentukan batas-batas dari masyarakat bagian suku bangsa yang menjadi pokok dan lokasi yang nyata dari deskripsi etnografi

## Tentang Penulis



**Dr. M. Surno Kutoyo, S.Ag., S.Pd., M.Si.**

Riwayat Pendidikan

- SDN.WLahar II Kecamatan Larangan Kab.Brebes
- SMPN1.MARGASARI Kab.Tegal
- STM PGRI 4 KOTA TANGERANG
- IAIN GUNUNG DJATI BANDUNG.
- UNBAR BANDUNG
- UHAMKA JAKARTA
- STIA YAPPAN JAKARTA

Saya anak ke delapan dari sembilan bersaudara. Dan Buku ini saya Abadikan untuk mengenang Almarhum R. Sukim Ali Sastro (Bapak). Almarhumah St. Kastini (Ibu) dan Almarhumah Warsinah (Kakak Pertama), Almarhum Aries Tarrisso (Kakak kedua), Almarhumah Dewi/Desti (Kakak keenam)

Serta Saudara Kandung saya yang mendukung saya untuk terus belajar, yaitu: Daryunah (Kakak Ketiga), Paduko Tarwito (Kakak Keempat), Komi Kurisah (Kakak Ketujuh), M. Ali Kodikin (Adik).

Buat yang selalu setia mendukung kemajuan dalam perjuangan hidup, yaitu Wardaningsih. S. Pd. (Istri)

Serta teruntuk Mata Hati saya, yaitu: Noor Nindhya Nawangwulan (Putri Pertama), Noor Andhiny Prahara Syekti (Putri Kedua)

# BAB 3

## PEWARISAN SIFAT, MUTASI DAN GENETIKA POPULASI

DR., D.Sc., Drs., Sunarno Sastro Atmodjo, S.E., S.T., S.AP.,  
S.IP., S.Sos., S.IKom., M.Si., M.M.

Dosen di Perguruan Tinggi Jabodetabek

### A. Materi Genetik dan Sintesis Protein

#### 1. Materi Genetik

Genetika merupakan studi ilmu yang mempelajari sifat keturunan. Keturunan merupakan sebuah proses dimana sang induk mewariskan gen kepada anak keturunannya. Istilah “genetika” merupakan serapan dari bahasa Yunani kuno γενετικός (*genetikos*) yang bermakna “tempat/”generatif’. Genetika pertama kali diperkenalkan oleh Thomas Hunt Morgan, seorang ahli Genetika dan Embriologi Amerika Serikat (1911), yang mengatakan bahwa substansi hereditas yang dinamakan gen terdapat dalam lokus, di dalam kromosom. Menurut W. Johansen, gen adalah unit terkecil dari suatu makhluk hidup yang mengandung substansi hereditas, terdapat di dalam lokus gen. Gen tersusun dari protein dan asam nukleat (DNA dan RNA), berukuran kisaran 4-8 m (mikron).

Dalam studi biologi, ilmu genetika mempelajari gen, pewarisan sifat, dan keanekaragaman organisme hidup. Genetika dapat diaplikasikan ke berbagai studi

## Tentang Penulis



**DR., D.Sc., Drs., Sunarno Sastro Atmodjo, S.E., S.T., S.AP., S.IP., S.Sos., S.IKom., M.Si., M.M.**

Lahir di Sragen Jawa Tengah

Pendidikan dan gelar yang pernah ditempuh/didapat: SR Modjoranu Sambi Sambirejo Sragen (1964), SMP Saverius II Sragen, SMAN III Surakarta & SMA Tunas Djaja Surakarta (1970), Sarjana Muda (Bacalreat II) Geologi UP Yogyakarta (1974), Diploma BPA UGM Yogyakarta (1978), Fakultas Geografi UGM Yogyakarta, Sarjana Muda (Bacalreat) Biologi UGM (1978), Sarjana Biologi UGM Yogyakarta (1981), Deploma Ahli Pratama Pengelolaan Lingkungan FMIPA UT Jakarta (1998), Magister Biologi FMIPA UI Depok (2002), Program Doktor PKLH UNJ Jakarta (2005), Sarjana Administrasi Negara/Publik FISIP UT Jakarta (2007), Sarjana Ilmu Pemerintahan FISIP UT Jakarta (2009), Sarjana Sosiologi FISIP UT Jakarta (2011), Sarjana Ekonomi Manajemen FEKON UT Jakarta (2014), Magister Manajemen UIPM Malaysia (2017), Sarjana Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota FMIPA UT Jakarta (2017), Sarjana Ilmu Komunikasi FISIP UT Jakarta (2019), Doktor Kehormatan Bidang Konservasi BCB dan Sumberdaya Pariwisata dari UIPM Malaysia (2020).

Pernah bekerja di Ditjen Geologi Pertambangan Dep ESDM, Litbang Kehutanan Deptan, Ditjen Perikanan Deptan, Setjen Deptrans, Ditjen Kebudayaan Depdikbud, Deputy Destinasi Pariwisata Depbudpar.

Pernah sebagai nara sumber dalam  $\pm$  40 seminar/lokakarya/workshop/diskusi pada Sektor Pariwisata, serta sebagai penulis dalam  $\pm$  40 tulisan di Bidang Pelestarian Kebudayaan. Pada semester pertama tahun 2021, telah menerbitkan 20-an buku di beberapa penerbit, dengan bidang keilmuan: Manajemen, Akuntansi, Administrasi Negara, Sosiologi, Teknik Kimia Industri, Mata Kuliah Dasar Umum, Museologi, Konservasi Benda Budaya, serta beberapa lainnya. Selain itu juga menjadi Editor Buku di bidang keilmuan: Manajemen, Akuntansi, Sosiologi, Administrasi Negara, Hukum, Komunikasi, dan beberapa lainnya.

Mengajar  $\pm$  40 Mata Kuliah/Pelajaran di Bidang/Prodi/Laboratorium: Biologi, Pariwisata, Teknik Kimia Industri, Manajemen, Administrasi Negara, Geografi; di Fakultas Biologi UGM, Yayasan Penabur, Yayasan Strada, Yayasan PSKD, AKPAR Krisanti Mandiri, STP Sahid, PNJ (Poltek UI), Teknik Kimia Industri STMI Deperind RI, STIE YPBI, STIE Pelita Bangsa, STIMA IMMI, STIAKIN, Yayasan Galatia, Yayasan PAB XIV Bekasi, Universitas Terbuka UPBJJ Jakarta.

Belakangan terlibat sebagai Direktur CV Aneka Karya, Ketua Yayasan Aneka Satya, Pemimpin Umum Media Online Pelangi Indonesia, Ketua Dewan Pakar Yayasan KKI, Ketua Dewan Pelindung PDHI, Ketua Umum Forum Komunikasi Konservasi, Ketua Umum IKKI. Pengurus IKA-UT Pusat, Korwil Bekasi IKA-UT Jakarta, Pengurus Pusat Persatuan Wartawan Pewarna Indonesia, Wasekjen GAAS.



Pada tahun 2021, menjadi penulis dan editor di beberapa penerbit, yaitu Media Sains Indonesia Bandung, Pustaka Learning Center Malang, Insan Cendekia Mandiri Solok, Barcode Makassar, Eurika Media Aksara Purbalingga, Letrasi Nusantara Malang dll. Tulisan yang telah diterbitkan meliputi bidang Manajemen, Administasi Negara, Sosiologi, Komunikasi, Hukum, Pariwisata, Teknik Kimia Industri, Pendidikan Kewarganegaraan, Konservasi Benda Cagar Budaya, Museologi, Teknologi Pengawetan Kayu, dll. Buku-buku yang berhasil biterbitkan pada tahun 2021 berjumlah lebih dari 40 buah.

Alamat:

1. Kompleks Pejuang Pratama C8 & C-9, Pejuang, Medan Satria, Kota Bekasi, 17131.
2. Kompleks Puri Harapan Blok E-14 No: 20, Setia Asih, Tarumajaya, Kab Bekasi.
3. Bumijo Tengah Jt. I No:1314, Jetis, Kota Yogyakarta.
4. Sambi 173, Sambi, Sambirejo, Sragen.

# BAB

# 4

## BERBAGAI TEORI TENTANG EVOLUSI DAN PROSES EVOLUSI

**Sari Mellina Tobing, M.H.**

Dosen Sejarah Sosiologi, IKIP BUDI UTOMO Malang

### **A. Pendahuluan**

Teori merupakan gagasan tentang bagaimana sesuatu di alam bekerja yang telah melalui pengujian ketat beberapa di antaranya melalui pengamatan dan eksperimen yang dirancang guna membuktikan apakah teori itu benar atau salah. Dalam hal ini kita akan mempelajari tentang Teori Evolusi dan Bagaimana proses Evolusi itu terjadi. Tidak bisa di pungkiri teori Evolusi sudah berabad-abad lamanya telah dipertahankan oleh seorang naturalis amatir dari Inggris, Charles Robert Darwin. Perlu diketahui, sejatinya Teori Evolusi merupakan buah filsafat materialistis yang muncul pada saat kebangkitan filsafat yang kemudian menyebar luas di abad ke-19. Menurut paham materialisme, mereka berupaya menjelaskan tentang alam semesta melalui berbagai faktor. Pandangan ini berpendapat bahwa segala sesuatu baik yang hidup maupun tak hidup, muncul bukan melalui penciptaan melainkan melalui sebuah peristiwa yang secara kebetulan, dan dalam kondisi yang teratur. Namun, Manusia di beri kesempurnaan berupa akal dan pikiran, akal manusia yang terstruktur itulah yang

Manual of Physical Anthropology. Springfield: Charles C Thomas. Darwin, C. (1959). The Origin of Species by Means of Natural Selection. London: John Murray

Mayr,E.(2002). What EvolutionIs: From Theory to Fact. London: Basixbooks

Moch Amin. (1992). Pendidikan Biologi dalam dimensi produk, proses, sejarah,sosiokultural,teknologi dan humanistic. Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia II

Modul 1: Sejarah Perkembangan Teori Evolusi Makhluk Hidup. [Online].

Sriyana, , 2020. Antropologi Sosial Budaya. Lakeisha

### **Tentang Penulis**



#### **Sari Mellina T.**

Penulis bernama lengkap Sari Mellina Tobing, M.H. Lahir di kota jombang 37 tahun yang lalu, menetap di Kota Malang pada saat SD, anak kedua dari 3 bersaudara ini alumnus Universitas Merdeka Malang dan sekarang mengabdikan dirinya mengajar di Institut Keguruan Ilmu Pendidikan Budi Utomo Malang, Di sela-sela kesibukannya sebagai pengajar, penulis juga hobi menyanyi, sehingga ikut serta dalam kepengurusan Paduan Suara “Bahana Suara Nusantara” di IKIP Budi Utomo Malang.

Mengutip dari Ali bin Abi Thalib “Semua penulis akan mati, Hanya karyanyalah yang akan abadi, Maka tulislah sesuatu yang membahagiakan dirimu di akhirat nanti”

# BAB

# 5

## KLASIFIKASI RAS MANUSIA

Johannes Johnny Koynja, S.H., M.H.  
Fakultas Hukum Universitas Mataram

### A. Pendahuluan

Permasalahan mengenai cara mengklasifikasikan beragam ras manusia sudah lama menjadi pusat perhatian dan kajian para Antropolog. Ciri-ciri lahir berupa ciri *morfologi* yang sesungguhnya merupakan ciri-ciri *fenotip* yang ditandai dengan adanya ciri *kualitatif* yaitu warna kulit, bentuk morfologis wajah dan kepala pada tengkorak yang merupakan *fenotip* yang dapat digunakan sebagai informasi rasial, warna rambut dan lainnya, serta ciri *kuantitatif* seperti berat dan ukuran badan, *index cephalicus* dan lainnya. Dalam hal ini, untuk mengukur ciri *kuantitatif* telah dikembangkan metode *antropometri* yang senantiasa terus dipertajam.

Pada awal abad ke-20, istilah ras sering digunakan dalam kajian biologis untuk menunjuk pada jenis populasi manusia yang beraneka ragam dari segi *genetik* dengan anggota yang memiliki *fenotipe* yaitu ciri khas fisik tampang luar yang sama dan terbentuk karena gabungan dari *genotip* serta pengaruh lingkungan (Hickey, 2005).

Pentingnya kajian terkait identifikasi mengenai ras, etnis dari seorang korban, sering diperlukan khususnya pada kasus-kasus kematian yang disebabkan oleh

Wikipedia, "Ras Manusia", dalam <https://id.wikipedia.org/wiki/Ras-manusia>. Diakses tanggal 17 November 2017

Worsley, Peter. (1992). *Pengantar Sosiologi Sebuah Pemandangan*, Yogyakarta: T.Tiara Wicana Yogya, hlm.147

Worsley, Peter. *et al.* (1991). *Pengantar Sosiologi: Sebuah Pemandangan*, alihbahasa, Hartono Hadikusumo, Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, hlm.148

### Tentang Penulis



#### **Johannes Johny Koynja, S.H., M.H.**

Penulis merupakan Dosen Antropologi Budaya di Fakultas Hukum Universitas Mataram sejak tahun 2008. Saat ini, Penulis aktif menjadi peneliti dibidang Pajak dan Retribusi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Mataram. Disamping sebagai seorang dosen dan peneliti, Penulis juga adalah anggota Divisi Penelitian dan Pengembangan (Litbang) pada Asosiasi Pengajar HTN - HAN Provinsi NTB, dan anggota Asosiasi Pengajar Hukum Acara Mahkamah Konstitusi (APHAMK). Beberapa buku yang penulis telah hasilkan, di antaranya *Book Chapter* Keanekaragaman Budaya, Bahasa dan Kearifan Lokal Masyarakat Indonesia; dan *Bunga Rampai* Kebijakan Perpajakan Di Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19. Penulis juga mengikuti berbagai kegiatan pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, salah satunya adalah Pelatihan *Legal Drafting* yang diadakan oleh Asosiasi Pengajar Mata Kuliah Hukum Acara Mahkamah Konstitusi (APHAMK) bekerjasama dengan

Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia. Pengalaman sebagai Redaktur Pelaksana “Jurnal Konstitusi” Fakultas Hukum Universitas Mataram bekerjasama dengan Mahkamah Konstitusi RI telah menempe Penulis untuk terus berkarya melalui tulisan. Untuk kontak Penulis, dapat menghubungi ke Nomor WhatsApp 081907558735. Email: [johnykoynja@unram.ac.id](mailto:johnykoynja@unram.ac.id)

# BAB 6

## BEBERAPA PENGERTIAN TENTANG MASYARAKAT, KELOMPOK SOSIAL, SERTA PERKUMPULAN

Rianto, S.Sos, M.A  
STISIPOL Raja Haji Tanjungpinang

### A. Pendahuluan

Manusia dikatakan sebagai makhluk yang unik. Sebagaimana diketahui bahwa manusia dilahirkan sendiri, namun demikian manusia tidak dapat hidup sendiri. Setiap manusia yang hidup di dunia ini pasti membutuhkan pertolongan dari manusia lain, karena sesungguhnya manusia itu saling bergantung antara yang satu dengan yang lain. Sifat saling ketergantungan antara satu dan lainnya yang kemudian menyebabkan manusia hidup berkelompok atau bermasyarakat.

Masyarakat merupakan kelompok manusia atau individu yang secara bersama-sama mendiami suatu wilayah tertentu dan saling berhubungan antara satu dan lainnya. Dimana hubungan atau interaksi yang terjalin dilakukan secara teratur dan terstruktur. Dengan adanya hubungan atau interaksi tersebut memunculkan kelompok-kelompok sosial dimana individu saling membantu dan tolong menolong guna mencapai tujuan dalam hidup bermasyarakat. Sehingga menghasilkan pola hubungan masyarakat yang memiliki keserasian sesuai dengan fungsinya.

- Haviland, William A. 2005. *Antropologi Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Herabudin. 2015. *Pengantar Sosiologi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Horton, Paul B. dan Hunt, Chester L. 1999. *Sosiologi Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Koentjaraningrat. 2011. *Pengantar Antropologi I*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Macionis, John J. 2012. *Sociology*. USA: Pearson.
- Soerjono Soekanto. 2005. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

### **Tentang Penulis**



#### **Rianto, S.Sos, M.A**

Lulus sarjana Sosiologi (S.Sos) dari Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas Padang tahun 1995. Diterima sebagai Dosen Tetap pada Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (STISIPOL) Raja Haji Tanjungpinang tahun 1999. Selanjutnya beberapa tahun setelah mengajar mendapat tugas belajar ke Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, lulus tahun 2007 (M.A.). Selama beberapa tahun dipercaya mengampu mata kuliah Pengantar Antropologi di STISIPOL Raja Haji Tanjungpinang. Selain mengajar, saat ini aktif sebagai Asesor Sekolah/Madrasah Provinsi Kepulauan Riau dan Pengurus Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI)



Provinsi Kepulauan Riau. Juga aktif menulis artikel pada beberapa media online dan media cetak lokal.

# BAB 7 | SUKU BANGSA SERTA KEANEKARAGAMAN BUDAYA

Nina Yuliana, S.Pd

## A. Pendahuluan

Suku bangsa merupakan golongan manusia yang mengidentifikasi dirinya dengan sesama berdasarkan garis keturunan merujuk pada ciri khas seperti budaya, bangsa, bahasa, agama dan perilaku. Suku bangsa juga merupakan golongan sosial yang dibedakan dari golongan-golongan sosial lain, karena memiliki ciri-ciri yang paling mendasar dan umum berkaitan dengan asal usul, tempat asal, serta kebudayaannya. Dalam definisi lain, suku bangsa juga merupakan suku sosial yang khusus dan bersifat askriptif atau telah ada sejak lahir, serta memiliki corak yang sama seperti golongan umur serta jenis kelamin. Suku bangsa sendiri dapat dikelompokkan berdasarkan suku bangsa campuran, dimana di dalamnya terjadi percampuran antar ras yang mendiami satu kawasan atau wilayah tertentu. Contohnya pada suku Peranakan yang merupakan percampuran antar ras Tionghoa dan Melayu. Garis keturunan, sebagai faktor utama bagi suku bangsa.

Terdapat tiga garis keturunan di Indonesia, yaitu Garis keturunan ayah (patrilineal), biasanya pada suku Batak, Ambon, Timor dan yang lainnya, Garis keturunan ibu (matrilineal), biasanya terjadi dalam suku

## Tentang Penulis



### **Nina Yuliana, S.Pd**

Penulis bernama Nina Yuliana S.Pd lahir di Subang 9 Juli 1982. Merupakan anak ke 7 dari 7 bersaudara. Penulis merupakan alumni Universitas Terbuka Bandung tahun 2021.

Saat ini penulis berstatus sebagai Guru Tetap di sekolah SD PIT Bhaskara di kota Subang. Sekarang sedang melanjutkan studi S2 di ARS University Bandung mengambil jurusan Manajemen Pendidikan. Penulis merupakan salah satu Guru Motivator Literasi Tahun 2021 yang diselenggarakan oleh Forum Indonesia Menulis. Memiliki hobi mengikuti seminar dan pelatihan.

# BAB

# 8

## BERBAGAI TEORI ANTROPOLOGI SERTA PERKEMBANGAN TEORI ANTROPOLOGI

**Juliana Mangngi, M.Pd**

Sekolah Tinggi Teologi Paulus Jakarta

### **A. Pendahuluan**

Antropologi merupakan bagian dari ilmu sosial yang lahir setelah ilmu-ilmu alam mulai berkembang dengan pesat ditinjau dari metodologinya, paradigma, pendekatan maupun persepsinya. Dimana terjadinya penaklukan berbagai negara lain di luar Eropa seperti Asia, Amerika dan Eropa. Jadi untuk menapaki hal tersebut banyak ahli yang beranggapan bahwa antropologi memiliki bias imperialisme Eropa pada sekitar awal abad ke-16 sampai awal abad ke-20. Tidak dapat dipungkiri bahwa ilmu ini memang dipakai oleh pemerinthan colonial di berbagai wilayah dalam rangka mempelajari Bahasa, budaya, dan keyakinan local dengan harapan dari kajian itu dapat dihasilkan berbagai kebijakan untuk melestarikan pemerintah colonial tersebut. Ilmu ini menjadi semacam ilmu bantu guna penyusunan strategi penguasaan Eropa atas negeri-negeri jajahan di berbagai wilayah. Namun demikian secara lambat namun pasti, ilmu ini kemudia memperoleh pengakuan di dunia akademis berkat usaha-isaha maksimal oleh para pengkajinya. Bahkan juga ditindaklanjuti dengan adanya

Suparlan, Parsudi: "Manusia, Kebudayaan dan Lingkungan: Prespektif Antropologi Budaya"

William A. Haviland, Antropologi, Jakarta: Erlangga, 1999

### Tentang Penulis



#### **Pdt. Juliana Mangngi, M.Pd.**

Lahir di Bolou, Kupang NTT, pada 25 Juli 1979, anak kesembilan dari sepuluh bersaudara dari pasangan Bpk. Mesak Mangngi (almarhum) dan ibu Agustina Radja. Menikah dengan Pdt. Lukas Benya, M.Th

dan memiliki dua orang anak yaitu Frencyllia Gracia Benya dan Franklyn Graciano Benya. Merupakan Pendeta di Gereja Kristen Kapernaum Indonesia Kramat V Jakarta dan Dosen tetap di Sekolah Tinggi Teologi Paulus Jakarta, mengampu Matakuliah Psikologi Umum dan Pengantar Perjanjian Baru 1, 2, & 3.

Lulus S1 Teologi di Sekolah Tinggi Teologi Doulos Jakarta, S2 Pendidikan Agama Kristen di Sekolah Tinggi Teologi IKAT Jakarta, dan saat ini sedang menempuh Pendidikan Doktoral pada STT IKAT Jakarta, Konsentrasi Pendidikan Agama Kristen.

Pernah menjadi Guru Pendidikan Agama Kristen di SMP & SMA Global Mandiri Cibubur dan Guru Pendidikan Agama Kristen di Sekolah NOAH Jakarta. Menjadi Pembicara, Moderator dan Ketua Penyelenggara di beberapa seminar. Aktif menulis di beberapa Jurnal Ilmiah yang diterbitkan oleh Widya Sari Press Salatiga.

Jabatan saat ini adalah salah satu Tim Audit Mutu Internal di Sekolah Tinggi Teologi Paulus Jakarta, juga sebagai salah satu Tim Redaksi Jurnal Ilmiah "Nurina Widya"

yang merupakan Jurnal dari Sekolah Tinggi Teologi Paulus Jakarta dan juga sebagai Sekertaris Bidang Kemahasiswaan di Sekolah Tinggi Teologi Paulus Jakarta serta sebagai Ketua Departemen Kaum Wanita se-Indonesia di Sinode Gereja Kristen Kapernaum Indonesia.

Email: [julianamangngi@gmail.com](mailto:julianamangngi@gmail.com)